

STOCK MARKET RETURNS DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

ZAHRA DINIA
FRISKA FIRNANTI

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20 Jakarta, Indonesia
zahradinia.201370074@gmail.com

Abstract: The purpose of this study is to obtain empirical evidence about the factors that influence stock market returns. The examined factors are market capitalization, earnings per share, debt to equity ratio, return on equity, price earnings ratio, and operating leverage. Samples in this research are manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during 2013-2015. Samples were obtained through purposive sampling method and the data were analyzed using multiple regression analysis. The results show that return on equity have influence towards stock market returns. However, market capitalization, earnings per share, debt to equity ratio, price earnings ratio, and operating leverage don't have any influence toward stock market returns.

Keyword: Stock market returns, market capitalization, earnings per share, debt to equity ratio, return on equity, price earnings ratio, and operating leverage

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *stock market returns*. Faktor-faktor yang diteliti adalah *market capitalization*, *earnings per share*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *price earnings ratio*, dan *operating leverage*. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2013-2015. Sampel diperoleh melalui metode *purposive sampling* dan data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity* memiliki pengaruh terhadap *stock market returns*. Namun, *market capitalization*, *earnings per share*, *debt to equity ratio*, *price earnings ratio*, dan *operating leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *stock market returns*.

Kata Kunci: Stock market returns, market capitalization, earnings per share, debt to equity ratio, return on equity, price earnings ratio, dan operating leverage

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu tempat yang mengakibatkan terjadinya perpindahan dana dari investor kepada yang membutuhkan dana. Dalam suatu pasar sekunder seorang investor bisa membeli saham dengan harga rendah kemudian menjualnya dengan harga yang lebih tinggi. Pasar modal memiliki fungsi sebagai tempat bertemunya

investor dan pelaku bisnis, harga saham yang menentukan permintaan dan penawaran dalam pasar modal dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu atau variabel makroekonomi (Idris dan Bala 2015). *Stock Market Return* merupakan pengembalian keuntungan atau kerugian dari saham melalui perdagangan di pasar sekunder.

Salah satu alasan seorang investor berinvestasi dalam pasar modal adalah ingin mendapatkan *return*. *Return* yang diharapkan

para investor tersebut adalah *return* yang optimal yang sesuai dengan resiko yang mereka dapat. *Return* saham memiliki dua bagian yaitu berupa dividen atau bagian laba perusahaan yang diterima oleh investor baik berupa tunai, saham, ataupun properti dan *capital gain* yaitu selisih antara harga pembelian dengan harga jual (Alexander dan Destriana 2013).

Signalling Theory

Signalling theory adalah informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman untuk memberikan sinyal kepada investor dalam hal pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor maka terjadi perubahan *volume* dalam perdagangan saham, jika menjadi sinyal buruk maka investor akan menahan investasi untuk perusahaan tersebut (Nurrohman dan Zulaikha 2013). Perusahaan yang berkualitas baik pasti akan sengaja memberikan sinyal pada pasar karena perusahaan tersebut berkualitas dan tidak perlu takut dengan respon pasar (Sukirni 2012).

Bird in the hand theory

Bird in the hand theory merupakan teori dimana nilai perusahaan dipengaruhi atau dimaksimalkan oleh rasio pembayaran dividen tunai yang tinggi (Priatinah dan Kusuma, 2012). Teori yang dikenal dengan *bird in the hand* yaitu teori yang dimana investor lebih menghargai pendapatan yang di dapat dari dividen dibandingkan pendapatan dari keuntungan modal karena investor beranggapan resiko dari pendapatan dividen lebih kecil dibanding risiko penjualan (Carlo 2014).

Trade off Theory

Trade off theory bagian dari teori struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan dapat menukar manfaat pajak dari pendanaan utang dengan menggunakan resiko yang akan menimbulkan potensi kebangkrutan

perusahaan (Galin dan Idamiharti, 2015). Perusahaan akan terus berutang sampai pada titik tingkat utang tertentu, dimana akan bermanfaat untuk menghemat pajak dan juga untuk membantu kesulitan keuangan perusahaan (Sukirni 2012). Teori ini menyatakan bahwa penggunaan utang sampai titik tertentu maka akan menguntungkan bagi perusahaan.

Efficient Market Hypothesis Theory

Efficient Market Hypothesis Theory menyatakan harga saham yang terbentuk adalah refleksi dari seluruh informasi yang ada, baik fundamental maupun *insider information*. Menyatakan investor tidak bisa mengalahkan *return* pasar secara sistematis dan juga harga saham yang rasional (Daniel 2015). Konsep pasar yang efisien berarti harga saham yang sekarang mencerminkan segala informasi yang ada (Daniel 2015).

Teori Portofolio

Teori portofolio adalah teori yang membahas tentang sekumpulan aset. Portofolio adalah kombinasi atau gabungan atau sekumpulan *assets*, yang berupa *real assets* maupun *financial assets* yang dimiliki oleh investor. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa teori portofolio berintikan mengenai bagaimana kita menggunakan dana untuk berinvestasi agar mendapatkan *return* yang sesuai dengan yang diharapkan dengan menanggung resiko seminimal mungkin (Legiman *et al.* 2015).

Stock Market Returns

Stock Market Returns merupakan pengembalian keuntungan atau kerugian dari saham melalui perdagangan di pasar sekunder. Di pasar sekunder seorang investor dapat membeli saham dengan harga rendah dan menjualnya dengan harga yang lebih tinggi. Pasar modal berfungsi sebagai tempat bertemunya investor dan pelaku bisnis, harga saham yang menentukan permintaan dan

penawaran dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu atau variabel makroekonomi (Idris dan Bala 2015).

Return adalah keuntungan yang dinikmati pemodal atas investasinya (Carlo, 2014). Selisih pendapatan atas investasi pada suatu periode yang dihitung dari pendapatan atas investasi dengan investasi awal disebut *return*, jika nilai pendapatan investasi lebih besar dari pendapatan investasi awal maka *return* tersebut berupa laba akan tetapi jika pendapatan investasi lebih rendah dari investasi awal maka *return* tersebut merupakan rugi (Alexander dan Destriana 2013).

Market Capitalization dan Stock Market Returns

Market capitalization adalah pengukuran mengenai ukuran perusahaan disuatu pasar, *Market capitalization* menunjukkan nilai efek yang tercatat di bursa saham (Idris dan Bala, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Idris dan Bala (2015) menjelaskan bahwa *Market Capitalization* berdampak negatif dan signifikan terhadap *Stock Market Returns*. Berdampak negatif dan signifikan yaitu, negatif yang dimaksudkan adalah ada hubungannya antara ukuran dan pengembalian maksudnya adalah perusahaan kecil umumnya lebih beresiko dibandingkan dengan perusahaan besar dan oleh sebab itu perusahaan kecil harus mendapatkan *return* yang lebih besar karena beresiko lebih besar (Idris dan Bala, 2015).

H_{a1} : *Market Capitalization* berpengaruh terhadap *Stock Market Returns*.

Earnings per Share dan Stock Market Returns

Earnings per Share adalah kemampuan perusahaan untuk memberikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang *return* saham yang disebabkan karena meningkatnya investasi perusahaan (Houston dan Brigham, 2001 dalam Widayanti dan Haryanto, 2013). *Earnings per Share* menilai

berapa pendapatan bersih yang di peroleh setiap lembar saham (Nurrohman dan Zulaikha, 2013).

Penelitian Idris dan Bala (2015), Furda *et al.* (2012) menunjukkan bahwa, *Earnings per Share* berdampak positif dan signifikan terhadap *Stock Market Returns* karena perusahaan yang memiliki nilai *Earnings per Share* (EPS) yang tinggi akan menarik investor karena *Earnings per Share* (EPS) menggambarkan laba yang berhak didapatkan oleh pemegang saham atas satu lembar saham yang dimiliki investor, sehingga semakin tinggi *Earnings per Share* (EPS) suatu perusahaan berarti semakin tinggi juga *return* sahamnya. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Sugiarti *et al.* (2015) yang mendapatkan hasil menunjukkan bahwa *Earnings per Share* (EPS) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

H_2 : *Earnings per Share* berpengaruh terhadap *Stock Market Returns*.

Debt to Equity Ratio dan Stock Market Returns

Debt to Equity Ratio menggambarkan apakah perusahaan sudah menggunakan cara menguntungkan keseimbangan antara modal yang berasal dari pinjaman jangka pendek maupun panjang dengan seluruh aktiva yang dimiliki (Suharli, 2005 dalam Sugiarti *et al.*, 2015). Utang memiliki beberapa keunggulan maka dari itu perusahaan memilih alternatif utang agar dapat memanfaatkan keunggulan tersebut (Brigham dan Gapenski, 1997 dalam Arisandi, 2014).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yuliantari W dan Sujana (2014) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham dan memiliki arah yang negatif terhadap *return* saham karena nilai DER yang semakin tinggi menunjukkan tingkat resiko yang semakin tinggi dan harus dibebankan kepada perusahaan dengan menggunakan total *equity* bila perusahaan tersebut mengalami kerugian. Penelitian yang berbeda dilakukan

Sugiarti *et al.* (2015), Legiman *et al.* (2015) yaitu *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham.

Ha₃: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Stock Market Returns*.

Return on Equity dan Stock Market Returns

Return on Equity adalah rasio yang memperlihatkan sebaik apakah perusahaan mengelola modalnya sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Legiman *et al.*, 2015). *Return on Equity* adalah pendapatan bersih dibagi ekuitas pemegang saham (Wadiran, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Carlo (2014) menyatakan *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham artinya mempunyai hubungan positif terhadap *return* saham alasannya karena semakin tinggi rasio ini, semakin baik artinya perusahaan bisa mengelola modalnya sendiri dengan baik maka akan memungkinkan suatu perusahaan untuk memperoleh kenaikan keuntungan dan jika keuntungan naik maka *return* saham akan mengalami kenaikan. Penelitian Julianto & Susanto (2017), Sugiarti *et al.* (2015), Yuliantari W dan Sujana (2014), Legiman *et al.* (2015) menjelaskan bahwa, *Return on Equity* tidak berpengaruh.

H₄: *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Stock Market Returns*.

Price Earnings Ratio dan Stock Market Returns

Price earnings ratio merupakan alat indikator yang berguna untuk mengukur pertumbuhan dividen dan kemampuan menghitung *return* saham (Carlo 2014). *Price earnings ratio* sering dikaitkan dengan cepatnya pengembalian suatu investasi. Semakin kecil nilai *Price earnings ratio* maka semakin cepat masa pengembalian investasi dan dapat meningkatkan minat investor untuk membeli

suatu saham (Jauhari, 2003 dalam Carlo, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad dan Scrimgeour (2014), Adam *et al.* (2015), Furda *et al.* (2012) menjelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan *Price Earnings Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan semakin besar *Price Earnings Ratio* maka perusahaan akan menurunkan tingkat *return* saham pada periode berikutnya. *Price Earnings Ratio* saham perusahaan tinggi akan memperlihatkan perusahaan dalam kondisi *overvalued* atau harga saham mahal, sehingga menyebabkan investor bereaksi untuk lebih banyak menjual sahamnya, akibatnya akan berdampak pada penurunan nilai suatu saham dan tingkat *return* saham yang diperoleh pada periode selanjutnya. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Julianto & Susanto (2017), Carlo (2014) menunjukkan hasil bahwa *Price Earnings Ratio* tidak berpengaruh pada *return* saham.

H₅: *Price Earnings Ratio* berpengaruh terhadap *Stock Market Returns*.

Operating Leverage dan Stock Market Returns

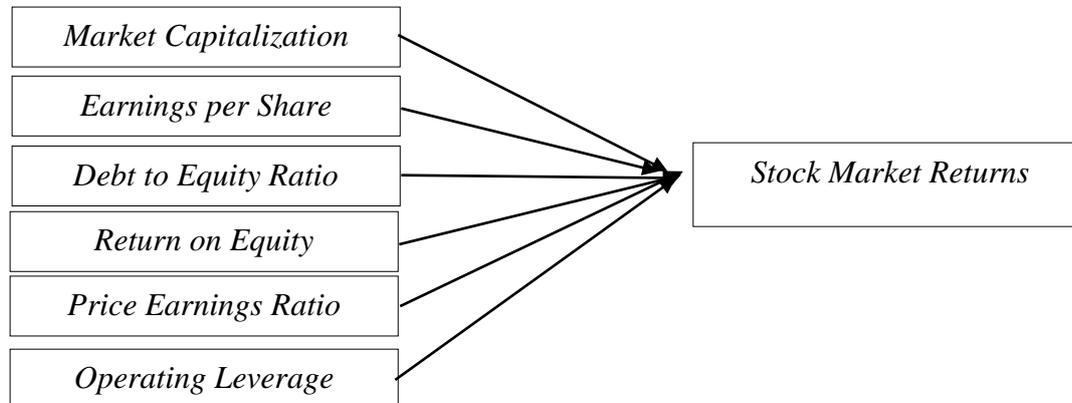
Operating Leverage adalah rasio yang membandingkan antara *contribution margin* terhadap profit. Nilai *Operating Leverage* yang tinggi menggambarkan tingkat resiko yang tinggi pula akibat dari perubahan penjualan yang akan berdampak pada profit (Blocher, 1999 dalam Trisnawati 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati (2009), Alexander dan Destriana (2013) menunjukkan bahwa *Operating Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan melihat kenaikan penjualan dan laba sebelum beban bunga. Apabila terjadi penurunan maka akan menggambarkan hasil negatif yang membuat investor akan menjadi ragu karena hasil yang negatif tersebut.

H₆: *Operating Leverage* berpengaruh terhadap *Stock Market Returns*.

Model Penelitian

Berikut adalah gambar dari metode penelitian:



Gambar 1 Model Penelitian

METODA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pengumpulan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Populasi dari penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia pada tahun 2013-2015. Adapun proses pemilihan sampel disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015.	129
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan berakhir pada 31 Desember selama periode 2012-2015.	(5)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah selama periode 2012-2015.	(25)
Perusahaan yang tidak memiliki laba positif selama periode 2012-2015.	(37)
Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> selama periode 2012-2015.	(11)
Total perusahaan yang dijadikan sebagai sampel.	51
Total data penelitian yang sesuai kriteria pada periode 2013-2015.	153
Data <i>outlier</i> .	(2)
Jumlah data yang digunakan untuk penelitian.	151

Market capitalization adalah suatu pengukuran mengenai ukuran perusahaan, *Market capitalization* menunjukkan nilai efek suatu perusahaan yang tercatat dalam bursa saham (Idris dan Bala 2015). *Market capitalization* pengukurannya menggunakan rumus sebagai berikut (Idris dan Bala 2015):

MC = Jumlah saham biasa dari perusahaan pada akhir tahun keuangan dikalikan dengan harga terakhir masing-masing saham pada akhir tahun keuangan yang sama.

Earnings per Share adalah salah satu variabel yang dapat mengukur kinerja keuangan yang hasilnya menunjukkan berapa besar laba yang akan di dapatkan oleh investor per lembar saham yang di milikinya (Widayanti dan Haryanto 2013). *Earnings per share* pengukurannya menggunakan proxy yang diformulasikan sebagai berikut (Idris dan Bala, 2015):

$$\text{EPS} = \frac{\text{Net income after tax available to shareholders}}{\text{Number of outstanding ordinary shares}}$$

Debt to Equity Ratio adalah rasio menggambarkan seberapa besar tingkat penggunaan utang dalam perusahaan dan untuk mengetahui dana asing yang digunakan oleh perusahaan dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri serta pengaruh dan risikonya terhadap perusahaan (Yuliantari dan Sujana 2014). *Debt to Equity Ratio* pengukurannya menggunakan proxy yang di formulasikan sebagai berikut (Sugiarti *et al.* 2015).

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang memperlihatkan sebaik apa perusahaan mengelola modalnya agar dapat memberikan laba ke investor (Legiman *et al.*, 2015). *Return on Equity* (ROE) pengukurannya menggunakan

proxy yang diformulasikan sebagai berikut (Sugiarti *et al.*, 2015):

Price earnings ratio (PER) adalah rasio yang menunjukkan seberapa cepat pengembalian suatu investasi (Jauhari, 2003 dalam Carlo, 2014). Semakin kecil nilai *Price earnings ratio* maka semakin cepat pengembalian investasi. *Price earnings ratio* pengukurannya menggunakan proxy yang diformulasikan sebagai berikut (Muhammad dan Scrimgeour 2014):

$$\text{PER} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earnings per Share}}$$

Operating Leverage adalah penggunaan biaya operasi tetap yang berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perubahan penjualan terhadap laba perusahaan sebelum dikurangi bunga dan pajak (Alexander dan Destriana, 2013). *Operating Leverage* pengukurannya menggunakan proxy yang diformulasikan sebagai berikut (Alexander dan Destriana 2013):

$$\text{DOL} = \frac{\% \Delta \text{EBIT}}{\% \Delta \text{SALES}}$$

Stock Market Returns adalah pengembalian keuntungan atau pengembalian kerugian saham yang didapat seorang investor dalam perdagangan di pasar sekunder. *Return* saham merupakan harapan investor atas investasinya baik berupa *yield* maupun *capital gain* atau *loss* (Carlo 2014). Skala yang digunakan *Stock Market Returns* adalah skala rasio. *Stock market returns* pengukurannya menggunakan proxy yang di formulasikan sebagai berikut (Idris dan Bala 2015):

$$\text{SMR} = \frac{P1 - P0}{P0} \times 100$$

Penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Model empiris dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$SMR = \beta_0 + \beta_1 MC + \beta_2 EPS + \beta_3 DER + \beta_4 ROE + \beta_5 PER + \beta_6 DOL + e$$

SMR	= <i>Stock Market Returns</i>
β_0	= Konstanta
β_1 - β_6	= Koefisien
MC	= <i>Market Capitalization</i>
EPS	= <i>Earnings per Share</i>
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
ROE	= <i>Return on Equity</i>
PER	= <i>Price Earnings Ratio</i>
DOL	= <i>Operating Leverage</i>
e	= <i>error term</i>

HASIL PENELITIAN

Hasil uji statistik deskriptif disajikan pada tabel 2

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Deviasi Standar
MC	151	23,6601	33,7118	28,032603	2,5951215
EPS	151	0,0174	17782,4790	657,406298	2373,0809537
DER	151	7,9293	739,6444	84,393170	82,5580957
ROE	151	0,0627	125,8059	15,570163	19,3177118
PER	151	0,5905	2877,7478	50,258840	253,8632230
DOL	151	-204,9438	496,2215	4,259617	48,7598109
SMR	151	-98,2333	102,0833	-3,133300	29,0715549

Sumber: Output statistik

Hasil pengujian model fit dapat dilihat di tabel 3.

Tabel 3 Uji Model Fit

Model	F	Sig
1	2,366	0,033

Sumber: Output statistik

Hasil pengujian t dapat dilihat di tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Pengaruh

Variabel	B	Sig
MC	0,863	0,408
EPS	5,483E-6	0,996
DER	0,037	0,214
ROE	0,339	0,025
PER	0,004	0,692
DOL	0,009	0,846

Sumber: Output statistik

Market Capitalization memiliki nilai signifikan sebesar 0,408. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *Market Capitalization* tidak berpengaruh terhadap *Stock Market Returns*, oleh karena itu H_{a1} tidak dapat diterima atau ditolak.

Earnings per Share memiliki nilai signifikan sebesar 0,996. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *Earnings per Share* tidak berpengaruh terhadap *Stock Market Returns*, oleh karena itu H_{a2} tidak dapat diterima atau ditolak.

Debt to Equity Ratio memiliki nilai signifikan sebesar 0,214. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Stock Market Returns*, oleh karena itu H_{a3} tidak dapat diterima atau ditolak.

Return on Equity memiliki nilai signifikan sebesar 0,025. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Stock Market Returns*, oleh karena itu H_{a4} diterima. Hal ini menjelaskan semakin besar *Return on Equity* artinya semakin baik perusahaan mengelola modalnya, jika suatu perusahaan mengelola modalnya dengan baik maka akan menghasilkan laba yang semakin besar dan mengakibatkan naiknya *return* saham.

Price Earnings Ratio memiliki nilai signifikan sebesar 0,692. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 menunjukkan

bahwa variabel *Price Earnings Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Stock Market Returns*, oleh karena itu H_{a5} tidak dapat diterima atau ditolak.

Operating Leverage memiliki nilai signifikan sebesar 0,846. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *Operating Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Stock Market Returns*, oleh karena itu H_{a6} tidak dapat diterima atau ditolak.

PENUTUP

Berdasarkan pengujian regresi yang telah dilakukan bahwa menunjukkan *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Stock Market Returns* sedangkan *Market Capitalization*, *Earnings per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earnings Ratio*, dan *Operating Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Stock Market Returns*. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini hanya mengambil periode penelitian selama 3 tahun yaitu dari 2013-2015, Variabel Independen yang digunakan hanya 6 variabel yaitu *Market Capitalization*, *Earnings per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Price Earnings Ratio*, *Operating Leverage*, Objek penelitian hanya pada perusahaan manufaktur saja dan terdapat autokolerasi.

Penelitian selanjutnya diharapkan Menambah tahun penelitian agar sampel dapat mewakili data yang dibutuhkan sehingga sampel dapat memberikan data hasil observasi yang lebih baik, Menambahkan variabel

independen lainnya yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap *Stock Market Returns* seperti *Return on Assets*, Ruang lingkup obyek penelitian tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja tetapi dapat diperluas pada

perusahaan Non-Keuangan, Penelitian yang akan datang diharapkan dapat mengatasi masalah autokorelasi yang terdapat dalam penelitian ini, dengan menambah jumlah data observasi.

REFERENCES:

- Adam, Echan, Djumahir, dan Andarwati. 2015. Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Rasio P/E dan Dampaknya terhadap *Return Saham*. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 13(4).
- Alexander, Nico dan Nicken Destriana. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return Saham*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(2), 123-132.
- Arisandi, Meri. 2014. Pengaruh ROA, DER, CR, Inflasi, dan Kurs terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(1).
- Carlo, Michael Aldo. 2014. Pengaruh *Return on Equity*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price to Earnings Ratio* pada *Return Saham*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Daniel. 2015. Pengaruh Faktor Internal terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 3(3), 863-876.
- Furda, Yani Prihatina Eka, Muhammad Arfan, dan Jalaluddin. 2012. Pengaruh *Earning per Share*, *Price Earning Ratio*, *Economic Value Added*, dan Risiko Sistematis terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 2(1), 116-126.
- Galim, Ella Novia, dan Idamiharti. 2015. Penentu Struktur Modal dan Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 3(2), 129-139.
- Idris, Ibrahim dan Hussaini Bala. 2015. *Firms' Specific Characteristics and Stock Market Returns (Evidence from Listed Food and beverages Firms in Nigeria)*. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(16).
- Julianto, T, & Susanto, Y.K. 2017. Value Added Intellectual Coefficient Dan Stock Return. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 7(1), 79-88.
- Legiman, Fachreza Muhammad, Parengkuan Tommy, dan Victoria Untu. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* pada Perusahaan *Agroindustry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 3(3), 382-392.
- Muhammad, Noor dan Frank Scrimgeour. 2014. *Stock Returns and Fundamentals in the Australian Market*. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6(1).
- Nurrohman, Muhammad Husni dan Zulaikha. 2013. Pengaruh *Earning per Share*, *Return Saham*, Kualitas Audit, dan Hasil Laba terhadap *Return Saham* Satu Tahun Ke Depan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1-9.
- Priatinah, Denies dan Prabandaru Adhe Kusuma. 2012. Pengaruh *Return on Investment (ROI)*, *Earning per Share (EPS)*, dan *Dividen per Share (DPS)*, terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Nominal*, 1(1).
- Sugiarti, Surachman, dan Siti Aisjah. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap *Return Saham* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 13(2).
- Sukirni, Dwi. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2).
- Trisnawati, Ita. 2009. Pengaruh *Economic Value Added*, Arus Kas Operasi, *Residual Income*, *Earnings*, *Operating Leverage* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 65-78.
- Wadiran, Mega Monica. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Expected Return Saham* pada Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal EMBA*, 1(3), 1129-1139.

- Widayanti, Puri dan A. Mulyo Haryanto. 2013. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan *Volume* Perdagangan terhadap *Return Saham* (Studi Kasus pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang Terdaftar BEI Periode 2007-2010). *Diponegoro Journal of Management*, 2(3), 1-11.
- Yuliantari W., Ni Nym Ayu dan I Ketut Sujana. 2014. Pengaruh *Financial Ratio*, *Firm Size*, dan *Cash Flow Operating* terhadap *Return Share* Perusahaan F&B. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.